

PERMAINAN ALAT MUSIK TRADISIONAL KECAPI DI KALIMANTAN TENGAH

Jhonathan¹, Octa Maria Sihombing²

^{1 & 2}Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

e-mail: ¹jhonathan@iaknpky.ac.id, ²octa.maria.sihombing@iaknpky.ac.id

Diterima : 17 Desember 2023

Disetujui : 18 Desember 2023

Dipublikasikan : 20 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada organologi dan teknik permainan kecapi di Kalimantan Tengah untuk mengeksplorasi kekayaan instrumen tersebut. Meneliti berbagai jenis kayu yang digunakan untuk membuat instrumen, serta bentuk yang mencerminkan karakteristik *Besei*, membuka pandangan baru tentang keberagaman instrumen tersebut. Bagian seperti pinding kecapi dan senta depan menjadi fokus organologi, menunjukkan kerajinan dan keahlian yang digunakan dalam proses pembuatan. Teknik penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan model permainan kecapi yang menyeruakkan pendalaman dimensi artistik lainnya *hammer-on*, *pull-off*, *slide*, dan penerapan *tablature* gitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya menjelaskan instrumen secara menyeluruh, tetapi juga memberikan melodi yang mendalam dan unik nan indah sebagai bagian sentral warisan budaya Kalimantan Tengah.

Kata kunci: Gesek *Hunjun* Kecapi; *Mamatik Kan Penda*; *Mamatik Kan Hunjun*; *Manggesek*; *Maningkah*

Abstract

This research focuses on the organology and playing techniques of the kecapi in Central Kalimantan to explore the richness of the instrument. The study of the different types of wood used to make the instrument, as well as the shapes that reflect the characteristics of the besei, opens up new perspectives on the diversity of the instrument. Parts such as the pinding of the kecapi and the front senta become the focus of organology, demonstrating the craftsmanship and expertise involved in the manufacturing process. This research technique is a qualitative study, describing a model of lute playing that requires the deepening of artistic dimensions such as hammer-on, pull-off, slide and the application of guitar tablature. The results show that it not only thoroughly describes the instrument, but also provides a deep and uniquely beautiful melody as a central part of Central Kalimantan's cultural heritage.

Keywords: *Strumming Hunjun* Kecapi; *Mamatik Kan Penda*; *Mamatik Kan Hunjun*; *Manggesek*; *Maningkah*

1. Pendahuluan

Kecapi, instrumen tradisional Kalimantan Tengah, begitu penting untuk musik tradisional seperti *Karungut*, yang memasukkan sastra lisan dan pantun ke dalam melodinya (Budiasari et al., 2020; Jonathan et al., 2023; R. Utami et al., 2019). Masyarakat Dayak sangat menghargai alat musik ini sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka. Namun demikian, eksistensinya telah dibayangi oleh budaya asing, terutama di kalangan generasi muda yang lebih tertarik pada budaya asing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan teknik permainan Kecapi karena organologi, ilmu yang mempelajari bentuk dan struktur alat musik, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keunikan instrumen (Pahan, 2020, 2021; Pahan & Prasetya, 2023; Wahyudi et al., 2023). Dengan menganalisis teknik permainan, penelitian ini berusaha memahami cara unik yang membuat Kecapi unik.

Bentuk instrumen tidak hanya dibahas dalam analisis organologi, tetapi juga struktur konstruksi alat musik ini. Selain itu, metode permainan Kecapi, instrumen tradisional Kalimantan Tengah, begitu penting untuk musik tradisional seperti *Karungut*, yang memasukkan sastra lisan dan pantun ke dalam melodinya. Masyarakat Dayak sangat menghargai alat musik ini sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka (Eribka et al., 2023; Mamarimbing et al., 2023; Setiawan et al., 2022; Silipta et al., 2021, 2023; Sulistyowati et al., 2022). Namun demikian, eksistensinya telah dibayangi oleh budaya asing, terutama di kalangan generasi muda yang lebih tertarik pada budaya asing.

Hambatan terbesar yang dihadapi kecapi adalah subordinasi dalam kemasan pengakuan oleh budaya asing, terutama di kalangan generasi muda (Kamayuda & Sulistyowati, 2015; Munte, 2022a, 2022c, 2023; Munte, Saputra, et al., 2023; Munte & Korsina, 2022; Munte & Monica, 2023; Nugrahu, 2020, 2021, 2022; Nugrahu et al., 2023; Sulistyowati et al., 2021; Wahyudi et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan teknik permainan Kecapi karena organologi, ilmu yang mempelajari bentuk dan struktur alat musik, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keunikan instrumen ini. Dengan menganalisis teknik permainan, penelitian ini berusaha memahami cara unik yang membuat Kecapi unik.

Akibatnya, penelitian ini bukan hanya sebuah analisis; itu adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia (Angellyna, 2021; Angellyna & Tumbol, 2022; Lumbanraja, 2021; Sepniwati, 2022; Supardi, Merdiasi, et al., 2023; Susila, 2022c, 2022a, 2022b; Susila & Pradita, 2022; Susila & Risvan, 2022; M. T. Telhalia, 2017b, 2017a; T. Telhalia, 2016, 2023; T. Telhalia & Natalia, 2021, 2022; S. Tumbol, 2020; TUMBOL, 2022; S. N. Tumbol & Wainarisi, 2023; Wainarisi et al., 2023; Wainarisi & Tumbol, 2022b, 2022a). Memiliki pemahaman yang mendalam akan memungkinkan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan alat musik Kecapi sebagai bagian penting dari warisan budaya yang mesti dijaga.

Tantangan besar menghadang eksistensi kecapi, alat musik tradisional dari Kalimantan Tengah, terutama oleh arus budaya asing yang merasuk ke kalangan generasi muda. Kecapi, sebagai bagian integral dari warisan budaya Indonesia, menghadapi risiko pudarnya keberadaannya seiring dengan meningkatnya pengaruh budaya global (Amiani, 2022; Ausvina et al., 2023; Dinata et al., 2023; Jonathan et al., 2023; Lamiang & Munthe, 2023; Manuputty et al., 2023; Melliani, Christian, et al., 2023; Melliani, Munthe, et al., 2023; Nopitri & Irdayani, 2023; Octaviana et al., 2023; Palit et al., 2023; Pengky et al., 2023; Pramana et al., 2023; Samuel et al., 2023; Siburian et al., 2023; Tedy et al., 2023). Dalam menghadapi tantangan ini, sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan bukan hanya sebagai analisis semata, melainkan sebagai upaya proaktif untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya yang terkandung dalam alat musik Kecapi.

Penelitian ini menjadi lebih dari sekadar penelusuran struktur fisik dan teknik permainan Kecapi. Ini adalah langkah nyata menuju pelestarian budaya Indonesia. Bagaimana kita memandang dan memahami kekayaan budaya yang kita miliki memiliki dampak langsung pada bagaimana kita menjaganya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat meresapi masyarakat dengan nilai-nilai keindahan dan sejarah yang terkandung dalam Kecapi.

Melalui penelitian ini, penulis tidak hanya mengamati dan mendokumentasikan, tetapi juga memberikan makna dan tujuan baru bagi eksistensi Kecapi. Ini adalah sebuah kisah keberlanjutan, di mana masyarakat diberdayakan untuk menjaga, merawat, dan meneruskan kekayaan budaya ini kepada generasi-generasi mendatang. Maka, dalam melihat Kecapi, kita melihat lebih dari sekadar alat musik; kita melihat pewarisan budaya yang hidup dan bernyanyi melalui notasi dan chord yang tak pernah pudar.

2. Metode

Penelitian ini menunjukkan bagaimana kecapi tradisional Kalimantan Tengah berfungsi dan dimainkan. Instrumen ini terbuat dari berbagai jenis kayu seperti *Perupuk*, *Gerunggang*, dan *Jelutung*, dan memiliki bentuk seperti *Besei*. Bagian-bagiannya terdiri dari depan, *gandar*, *tangkup*, lubang resonansi, senta belakang, dan pinding kecapi, senta. Penelitian ini

menggunakan filsafat post-positivisme sebagai landasan untuk metodenya, yang dianggap sebagai metode artistik karena prosesnya lebih mirip dengan seni dan tidak terstruktur. Selain itu, metode ini disebut sebagai metode interpretatif karena fokusnya pada menginterpretasikan data lapangan.

Konteks ini, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan alami atau natural. Pada awalnya, istilah "metode etnografi" juga digunakan, terutama karena metode ini sangat umum dalam penelitian bidang antropologi budaya. Metode kualitatif dipilih untuk menanggapi kompleksitas organologi dan strategi permainan Kecapi. Karakteristik utama metode ini adalah penekanan pada interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap data lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Organologi dan Teknik Permainan Alat Musik Kecap

Penelitian ini menunjukkan bagaimana kecapi tradisional Kalimantan Tengah berfungsi dan dimainkan. Instrumen ini terbuat dari berbagai jenis kayu seperti perupuk, gerunggang, dan jelutung, dan memiliki bentuk seperti *besei* (Pransinartha, 2022; Pransinartha et al., 2023; Rosen et al., 2023; D. A. Saputra et al., 2023; M. T. Sarmauli, n.d.; S. Sarmauli, 2016; S. Sarmauli & Pransinartha, 2022; Sriekaningsih et al., 2019). Bagian-bagiannya terdiri dari depan, gandar, tangkup, lubang resonansi, senta belakang, dan pinding kecapi, senta. Sangat penting untuk diakui bahwa kecapi memainkan peran penting dalam musik tradisional Kalimantan Tengah, terutama dalam bentuk seni seperti *Karungut*, yang memadukan melodi dengan sastra lisan. Namun, peran dan eksistensi Kecapi menghadapi kesulitan ketika budaya asing masuk ke Indonesia.

Fokus pertama dalam memahami struktur alat musik ini adalah organologi kecapi. Analisis organologi mencakup bahan dasar pembuatan instrumen, bagian-bagian instrumen, dan proses produksi suara pada kecapi. Penelitian menunjukkan bahwa kecapi tergolong ke dalam kategori alat musik kordofon, di mana suara dihasilkan melalui getaran senar yang dipetik (Lana et al., 2023; Lumbantobing, 2022; Pahan, 2020, 2021; Pahan & Prasetya, 2023; Reggina & Indriani, 2023; Tobing, 2015; Wahyudi et al., 2023). Kecapi terbuat dari berbagai jenis kayu, dengan perupuk, gerunggang, dan jelutung yang paling umum digunakan. Meskipun tidak memiliki ukuran tertentu, bentuk instrumen ini mirip dengan *Besei* atau alat pengayuh sampan. Senta depan dan dinding kecapi adalah bagian dari kecapi.

Teknik permainan kecapi adalah bagian berikutnya dari penelitian. Teknik penjarian seperti *hammer-on*, *pull-off*, dan *slide* menjadi penting dalam hal ini untuk membuat variasi melodi yang unik. Selain itu, tablature gitar menambah nilai artistik pada permainan kecapi. Dalam konteks musik kecapi, aspek yang tak terpisahkan adalah notasi dan *chord* yang membentuk dasar musiknya. Melalui notasi *tablature*, pemain kecapi memahami lokasi jari pada dawai dan memainkan *chord-chord* yang membangun harmoni dan melodi khas. *Chord-chord* ini menciptakan dasar musikal yang mendalam dan memberikan identitas unik pada musik Kecapi. Notasi *tablature* menjadi jembatan antara generasi, mewariskan pengetahuan tentang cara memainkan Kecapi dengan benar.

Chord-chord yang terdapat dalam *Tablature* Kecapi juga mengungkapkan bagian esensial dari kekayaan musik tradisional Kalimantan Tengah. Ini bukan sekadar rangkaian nada, melainkan ekspresi dari kearifan lokal dan cerita yang terkandung dalam tradisi (Andiny, 2020, 2023; Awak et al., 2023; Dandung et al., 2022; Fitriana et al., 2023; Fransisko et al., 2024; Istiniyah et al., 2023; Keristina et al., 2023; Manik et al., 2023; Munte & Korsina, 2022; Peryanto et al., 2023; Pramana et al., 2023; Putri et al., 2023; Riska et al., 2023; Rosen et al., 2023; Stepania & Setianti, 2022; Tamara et al., 2022; Tekerop et al., 2019). Dalam skala minor pentatonic yang umum digunakan, terdapat kerangka melodi yang khas. Pemain Kecapi, dengan menggabungkan *chord* dan teknik memetik, menciptakan lapisan-lapisan musik yang memikat.

Upaya pelestarian Kecapi bukan hanya tentang menjaga fisik alat musik itu sendiri, tetapi juga tentang merawat dan melestarikan ilmu dan seni di baliknya. Seiring dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan masyarakat dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap *chord* yang dimainkan, mempertahankan esensi dan keindahan dari alat musik yang menjadi bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Indonesia (Haloho, 2016, 2022c, 2022a,

2022b, 2023; Haloho et al., 2013; Rahmelia et al., 2022; Sarmauli et al., 2022; Sriwijayanti, 2023, 2020a, 2020b; Timan Herdi Ginting et al., 2022).

Penjelasan teknik permainan instrumen Kecapi, penulis merujuk pada istilah-istilah yang umumnya digunakan dalam konteks bermain gitar. Meski belum ada penamaan khusus untuk teknik permainan Kecapi, tetapi dapat mengidentifikasi persamaan teknik dengan gitar. Teknik *Mamatik/Picking*. Pertama, *Picking Down-Stroke (Mamatik kan penda)* teknik adalah teknik memetik senar ke arah bawah yang mirip dengan cara yang biasa digunakan dalam bermain gitar. Untuk membuat getaran senar yang diarahkan ke bawah, pemain menggunakan jari atau alat bantu. Kedua, *Picking Up-Stroke (Mamatik kan hunjun)*.

Teknik ini menyediakan berbagai dinamika permainan yang berbeda dan variasi yang menarik. Teknik memetik kecapi membawa permainan warna yang luar biasa ketika jari-jari yang mahir menyentuh senar (Hasan et al., 2023; Kurniati et al., 2023; Munte & Natalia, 2022; N. N. A. Utami, 2022). Memetik ke atas bukan hanya gerakan fisik, tetapi juga cerita yang diceritakan dalam melodi melalui berbagai teknik permainan alat musik tradisional Kalimantan Tengah.

Teknik pertama penulis menarasikan cara pemertikan senar dengan petik ke atas, yang dikenal sebagai stroke memetik yang melibatkan memetik senar dari bawah ke atas. Pemetikan akan menjadi beda dibandingkan dengan gerakan dari atas ke bawah. Setiap melodi yang dimainkan dengan gerakan ini memiliki sentuhan ekspresif yang unik, yang membuka ruang harmonisasi variasi yang beragam (Ausvina et al., 2023; Erika et al., 2023; Ligan, 2022; Loheni et al., 2023; Munte, 2022a; Rosen et al., 2023; Trisiana et al., 2023). Penggunaan teknik *Picking Up-Stroke* membawa variasi yang menarik dalam dinamika permainan. Saat senar dipetik ke atas, tercipta getaran yang memberikan nuansa yang lebih ringan dan terkadang lebih lembut. Ini bisa digunakan untuk memberikan aksen pada bagian tertentu dalam lagu, menciptakan sorotan yang halus, atau bahkan memberikan sentuhan emosional yang mendalam.

Keberagaman dinamika ini menjadi landasan dalam merangkai narasi melodi (Andriany et al., 2023; Keristina et al., 2023; Magdalena et al., 2022; Munte, 2017, 2018; Munte, Natalia, et al., 2023; Nursusanti et al., 2022). Pemain Kecapi yang mahir dapat mengatur intensitas gerakan mereka sesuai dengan perasaan yang ingin disampaikan. Misalnya, menggunakan *Picking Up-Stroke* dengan intensitas rendah untuk membawa pendengar ke dunia yang tenang, dan meningkatkannya pada momen klimaks untuk menciptakan kejutan yang memukau.

Selain itu, teknik ini dapat menjadi elemen penciri gaya bermain setiap pemain. Pemilihan frekuensi dan kecepatan *Picking Up-Stroke* menciptakan identitas unik dalam permainan Kecapi. Inilah titik di mana teknik permainan bukan hanya menjadi keterampilan teknis, tetapi juga menjadi bahasa pribadi yang diucapkan oleh setiap senar yang dipetik. Saat penjelajahan peran teknik *Picking Up-Stroke*, diketahui bahwa penggunaannya berada pada penggantungan konteks melodi dan struktur lagu. Pemilihan waktu yang tepat untuk menerapkan teknik ini dapat memberikan warna yang berbeda dalam permainan, menghadirkan kejutan yang menyenangkan bagi pendengar.

Penyusunan melodi dengan *Picking Up-Stroke*, menampilkan pemain dengan menciptakan dialog antara senar-senar yang dihasilkan. Hasilnya berupa ekspresi artistik yang memungkinkan pemain untuk bercerita diam (nir-kata). Senar yang dipetik ke atas membawa pendengar ke dalam perjalanan melodi, menghadirkan dimensi emosional-transgresif dan cerita yang tak terucapkan (Munte, 2021a, 2021a, 2021b; Munte, Saputra, et al., 2023; Salmanezher et al., 2023; E. J. Saputra et al., 2023; Seruyanti et al., 2023; Sihombing, 2015, 2019, 2022).

Sebaliknya, ketika *Picking Up-Stroke* digunakan dalam permainan, kesan yang dihasilkan seringkali memberikan nuansa yang lebih terang, mengangkat semangat melodi. Ini dapat memberikan kontras yang menarik, terutama ketika digunakan setelah serangkaian *Picking Down-Stroke* yang lebih berat. Permainan ini menciptakan dinamika yang tak terduga, menambah kejutan yang menyenangkan bagi pendengar. Konteks yang lebih luas, pemahaman mendalam tentang teknik *Picking Up-Stroke* menjadi bagian integral dari menjaga keaslian musik tradisional. Penerapan yang bijak membantu melestarikan karakter unik Kecapi dan mencegah terjadinya homogenisasi melalui dan di dalam evolusi musik itu sendiri.

Teknik *Picking Tremolo* dan *Down-Stroke*

Teknik *Picking Tremolo* adalah kombinasi antara *Picking Up* dan *Down-Stroke* yang diulang-ulang. Biasanya, teknik ini digunakan pada bagian akhir lagu untuk menciptakan efek yang lebih dinamis dalam permainan Kecapi. Teknik *Picking Tremolo* pada Kecapi mengungkapkan keahlian dan kreativitas pemain dalam mengekspresikan diri melalui alat musik ini. Dalam hal ini, *Picking Tremolo* bukan sekadar serangkaian gerakan memetik senar dengan cepat, tetapi juga merupakan medium untuk menciptakan atmosfer yang berbeda dalam musik tradisional Kalimantan Tengah (Eribka et al., 2023; Hendrik et al., 2022; Mamarimbing et al., 2023; Mariani, 2020, 2022b, 2022a, 2023; Meilan & Mariani, 2023; Saputri et al., 2023; Sinta et al., 2023).

Teknik ini melibatkan perpaduan antara *Picking Up-Stroke* dan *Down-Stroke* yang diulang-ulang, menciptakan getaran senar yang intens dan ritmik. Kecepatan dan konsistensi dalam memainkan *Picking Tremolo* memerlukan keahlian dan kendali yang tinggi dari seorang pemain Kecapi. Dengan menguasai teknik ini, pemain dapat menciptakan efek suara yang unik dan menonjol, membedakan penampilan mereka dari yang lain.

Pemilihan waktu yang tepat untuk menerapkan *Picking Tremolo* menjadi kunci dalam menghasilkan dampak yang signifikan. Biasanya, teknik ini digunakan pada bagian akhir lagu untuk menciptakan klimaks atau memberikan sentuhan dramatis. Pada titik ini, *Picking Tremolo* dapat meningkatkan intensitas musik, menyampaikan emosi yang mendalam kepada pendengar, dan menciptakan momen yang tak terlupakan.

Selain sebagai elemen dramatisasi, *Picking Tremolo* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi nuansa dan warna dalam melodi. Pemilihan dinamika, seperti mengatur kekuatan dan kecepatan gerakan, memberikan dimensi tambahan pada ekspresi musik (Apriedo et al., 2023; Fernando, Elawati, et al., 2023; Kristiani et al., 2023; Lana et al., 2023; Lelunu et al., 2023; Melliani, Munthe, et al., 2023; Novitasari et al., 2023; Prinata et al., 2023; Reggina & Indriani, 2023; Simanjuntak, 2019). Oleh karena itu, *Picking Tremolo* tidak hanya menjadi teknik permainan, tetapi juga menjadi medium ekspresi seni yang memungkinkan pemain untuk berkomunikasi secara mendalam dengan pendengar.

Konteks musik tradisional Kalimantan Tengah, *Picking Tremolo* menjadi bagian integral dari kekayaan budaya yang terkandung dalam alat musik kecapi. Penerapan teknik ini mencerminkan penanaman nilai-nilai lokal dalam seni musik, memberikan ciri khas pada karya-karya yang dihasilkan. Penting untuk diakui bahwa penggunaan *Picking Tremolo* bukan hanya sekadar teknik yang diasosiasikan dengan alat musik Barat, tetapi juga menjadi bagian organik dari evolusi musik tradisional Indonesia (Batuwael et al., 2019; Langi et al., n.d.; Mukuan et al., 2022; F. Pongoh et al., 2015; F. D. Pongoh, n.d., 2022a, 2022b, 2023; Rahmelia et al., 2022; Suratinoyo et al., 2019; Triadi, Pongoh, et al., 2022). Pemahaman mendalam tentang konteks budaya dalam penerapan teknik ini menjadi penting agar tidak hanya menciptakan efek yang indah, tetapi juga memelihara keaslian dan identitas musik Kecapi.

Berdasar pada pengalaman pemain Kecapi yang mahir, *Picking Tremolo* bukan hanya tentang menghasilkan suara yang cepat dan kompleks, tetapi juga tentang memilih tempat yang tepat untuk menghadirkannya. Pemilihan dinamika dan intensitas *Picking Tremolo* mesti disesuaikan dengan alur musik dan emosi yang ingin disampaikan.

Penting juga untuk dielaborasi penulis bahwa *Picking Tremolo* bukanlah teknik yang dapat dipisahkan dari konteks melodi dan harmoni. Pemain Kecapi yang terampil tidak hanya mengandalkan kecepatan gerakan, tetapi juga memahami kekayaan melodi dan perasaan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, penerapan *Picking Tremolo* menjadi seni tersendiri yang melibatkan pemahaman yang mendalam tentang struktur musik (Angela & Triadi, 2022; Carolina et al., 2023; Darnita & Triadi, 2022, 2023; Fernando, Pramana, et al., 2023; Jasiah et al., 2023; Melliani, Christian, et al., 2023; Mualimin et al., 2022; Pattiasina et al., 2022; Pradita, Pilenia, et al., 2023; Pradita, Widia, et al., 2023; Pradita, 2021; Pradita & Veronica, 2023; Triadi, n.d., 2022; Triadi, Mualimin, et al., 2022; Triadi, Pongoh, et al., 2022; Triadi, Prihadi, et al., 2022; Triani et al., 2023). Pemahaman peran *Picking Tremolo* membuka penulis pada pintu eksplorasi kreativitas dalam musik tradisional. Pemain Kecapi seupaya-mungkin mengembangkan gaya unik mereka sendiri dalam menggunakan teknik ini, menciptakan identitas musik yang personal dan memperkaya warisan budaya.

Pertama, teknik *Maningkah/Hammer-On*. Teknik *Hammer-On* melibatkan cara memainkan nada pada senar tanpa melakukan pemetikan, tetapi dengan menekan jari pada nada yang lebih tinggi. Teknik ini menghasilkan suara yang lebih lembut dan memberikan dimensi melodis yang lebih kaya pada permainan Kecapi. Penggunaan teknik-teknik ini memungkinkan pemain Kecapi untuk menciptakan variasi yang beragam dalam nuansa musik. Keterampilan dalam menggabungkan teknik *Mamatik/Picking* dan *Maningkah/Hammer-On* menjadi kunci untuk mencapai permainan Kecapi yang ekspresif dan penuh warna. Dengan memahami serta menguasai teknik-teknik ini, pemain dapat memberikan keindahan melodis yang khas, menjadikan Kecapi sebagai lebih dari sekadar alat musik tradisional—melainkan sebagai media ekspresi seni yang mendalam dan unik.

Kedua, teknik *Mancukil/Pull-Off*. Langkah berikutnya dalam teknik permainan instrumen Kecapi adalah *Mancukil* atau *Pull-Off*. Ini merupakan konsep yang berkebalikan dengan *Hammer-On*. Saat menggunakan teknik ini, pemain memainkan sebuah nada pada senar tanpa melakukan pemetaran, melainkan dengan mencabut jari dari nada yang lebih tinggi. Teknik *Mancukil* membawa nuansa yang unik dalam permainan Kecapi, menciptakan transisi nada yang halus dan menghadirkan dinamika yang menarik.

Ketiga, teknik *Manggesek/Slide*. Teknik *Manggesek* atau *Slide* merupakan elemen penting dalam improvisasi permainan instrumen Kecapi, memberikan sentuhan artistik pada setiap penampilan. Saat menggunakan teknik ini, pemain memindahkan atau menyeret jari pada senar, menuju nada yang berbeda. Teknik *slide* ini dibagi menjadi dua variasi. Keempat, *Gesek Hunjun/Slide Up*. Teknik ini, jari digeser atau ditarik menuju nada yang lebih tinggi, menciptakan perubahan nada yang dramatis dan memikat. Teknik *gesek hunjun* atau *slide up* merupakan suatu aspek penting dalam repertoar musik petik, di mana jari pemain digeser atau ditarik ke atas menuju nada yang lebih tinggi. Teknik ini menciptakan perubahan nada yang dramatis, menghadirkan dimensi ekspresi yang memikat dalam permainan musik. Dalam penjelasan ini, kita akan menjelajahi secara mendalam tentang konsep, implementasi, dan dampak dari teknik *gesek hunjun*.

Pertama-tama, pengguna mesti menerobos esensi *gesek hunjun*. Secara sederhana, *gesek hunjun* melibatkan gerakan jari yang halus untuk menggeser atau menarik dari satu posisi nada ke posisi lainnya pada senar instrumen. Proses ini memanfaatkan getaran yang sudah ada dalam senar, menciptakan perpindahan nada yang terdengar alami dan mengalir. *Gesek hunjun* sering digunakan untuk memberikan warna dan nuansa ekstra pada melodi, membuka ruang untuk variasi dinamika yang kaya.

Pengaksialisasi teknik *gesek hunjun*, pemain mesti memiliki kendali yang baik atas gerakan jari dan tekanan yang diberikan pada senar. Keselarasan gerakan *gesek* dan tekanan yang tepat menjadi kunci dalam mencapai perubahan nada yang halus dan terkendali. Pemain mesti merasa getaran senar, membimbing jari mereka dengan presisi untuk menghasilkan suara yang diinginkan.

Daya tarik utama dari teknik ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan perubahan nada yang dramatis dan memikat. Saat jari digeser ke atas, tercipta sensasi perjalanan melodi yang dinamis, memberikan karakteristik unik pada frase musik. *Gesek hunjun* dapat memberikan sentuhan emosional pada penampilan, menjadikan interpretasi musik lebih pribadi dan esensial.

Konteks alat musik tradisional seperti kecapi, *gesek hunjun* sering digunakan untuk menghadirkan keunikan dalam lagu-lagu atau komposisi. Misalnya, dalam tarian tradisional Kalimantan Tengah, pemain kecapi dapat menggunakan *gesek hunjun* untuk menciptakan transisi yang menarik antar nada, memberikan kehidupan pada melodi yang dibawakan.

Pemilihan tempat dan momen yang tepat untuk menerapkan *gesek hunjun* memberikan ruang interpretatif dan menghadirkan variasi yang kaya dalam penampilan (Apandie et al., 2022; Apandie & Rahmelia, 2020, 2022; Kristin et al., 2022; Rahmelia et al., 2022; Rahmelia, Prasetiawati, et al., 2023; Rahmelia, Prihadi, et al., 2023; Rahmelia, 2020b, 2020a, 2023; Rahmelia & Agustina, 2022; Rahmelia & Apandie, 2020, 2023; Rahmelia & Prasetiawati, 2021; S. Sanasintani, 2022, 2023; S. P. Sanasintani, 2020; S. N. Tumbol & Wainarisi, 2023; Wainarisi, 2021a, 2021d, 2021b, 2021c, 2023; Wainarisi et al., 2022a, 2022b). Penggalian lebih dalam tentang dampak teknik *gesek hunjun*, kita dapat melihat bahwa penggunaannya bukan hanya

sekedar teknik petik tambahan. Gesek *hunjun* membuka peluang untuk eksplorasi kreatif, memungkinkan pemain untuk mengekspresikan ide musikal mereka dengan cara yang unik.

Bagi mereka yang sedang mempelajari teknik gesek *hunjun*, konsistensi dalam latihan menjadi kunci. Pemahaman akan prinsip-prinsip dasar, seperti gerakan jari dan kontrol tekanan, dapat diperoleh melalui praktek yang rutin. Interaksi dengan musisi berpengalaman atau mentor juga dapat memberikan panduan berharga dalam mengembangkan keahlian ini.

Dengan menguasai teknik gesek *hunjun*, seorang pemain dapat meningkatkan keterampilan petik mereka, menghadirkan dimensi ekspresif yang lebih dalam dalam penampilan. Teknik ini bukan hanya menjadi alat teknis semata, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan emosi dan menyuarakan cerita melalui alat musik. Dalam konteks musik tradisional Kalimantan Tengah atau *genre* musik lainnya, gesek *hunjun* menjadi unsur kunci dalam membentuk identitas musikal dan menambah keindahan dalam warisan budaya.

Gesek Penda/Slide Down

Sebaliknya, teknik ini melibatkan pergerakan jari yang digeser atau ditarik menuju nada yang lebih rendah, memberikan efek transisi nada yang lembut dan terkendali. Teknik gesek *penda* atau *slide down* merupakan elemen penting dalam keberagaman teknik petik, di mana jari pemain digeser atau ditarik ke arah nada yang lebih rendah. Sebaliknya dengan gesek *hunjun*, teknik ini menghasilkan efek transisi nada yang lembut dan terkendali, memberikan dimensi ekspresi yang khas dalam permainan musik. Dalam eksplorasi konsep, implementasi, dan dampak dari gesek *penda*, kita dapat menggali lebih dalam tentang cara teknik ini membentuk karakteristik suara dan memberikan keunikan pada karya musik.

Gesek *penda* melibatkan gerakan jari yang digeser atau ditarik ke arah nada yang lebih rendah pada senar instrumen. Ini dapat dianggap sebagai perpanjangan dari suara, menciptakan perpindahan nada yang halus dan memberikan warna yang berbeda pada melodi yang dimainkan. Pada dasarnya, teknik ini memungkinkan pemain untuk mengekspresikan perasaan dan memberikan variasi dinamika dalam permainan musik mereka.

Implementasi, Ruang Gerak dan Gesek Penda

Implementasi gesek *penda* memerlukan tingkat kendali yang tinggi terhadap gerakan jari dan tekanan yang diberikan pada senar. Pemain mesti mampu merasakan getaran senar, mengarahkan gerakan jari dengan keakuratan untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Keselarasan antara gerakan gesek dan kontrol tekanan menjadi kunci dalam mencapai perpindahan nada yang alami dan terkendali.

Keunikan teknik gesek *penda* terletak pada kemampuannya untuk memberikan efek transisi nada yang lembut. Ketika jari pemain digeser ke arah nada yang lebih rendah, tercipta suara yang meluncur dengan kehalusan, memberikan kesan perjalanan melodi yang nyaman didengar. Ini memberikan pemain kebebasan untuk mengeksplorasi keberagaman dinamika dan nuansa dalam suatu karya musik (Ausvina et al., 2023; Erika et al., 2023; Ligan, 2022; Loheni et al., 2023; Rosen et al., 2023; Setinawati et al., 2021; Supardi, Muslimah, et al., 2023; Supardi, n.d., 2014, 2022; Supardi, Merdias, et al., 2023; Surya, 2020, 2021, 2023b, 2023a; Surya & Setinawati, 2021; Teriasi et al., 2022). Konteks alat musik tradisional seperti kecapi, gesek *penda* sering digunakan untuk meningkatkan ekspresi dalam lagu-lagu tradisional atau komposisi.

Misalnya, dalam sebuah penampilan tarian Kalimantan Tengah, pemain kecapi dapat menggunakan gesek *penda* untuk menambahkan sentuhan yang indah pada transisi antar nada, menciptakan perjalanan melodi yang memikat (Alfianoor et al., 2023; Ginting, 2010; Jasiah et al., 2023; Lamiang & Munthe, 2023; Marilyn, 2018, 2020; Muslimah et al., 2023; Sari & Ginting, 2023; M. T. Sarmauli, n.d.; S. Sarmauli, 2016; S. Sarmauli & Pransinartha, 2022; Triadi, Pongoh, et al., 2022; Wulan, 2005, 2023; Wulan & Sanjaya, 2022). Dampak dari teknik gesek *penda* terletak pada kemampuannya untuk menghasilkan variasi dan keunikan dalam musik. Efek transisi yang lembut dapat menjadi elemen penentu dalam menciptakan suasana atau menyampaikan emosi tertentu. Pemilihan tempat dan momen yang tepat untuk menerapkan gesek *penda* menjadi kunci dalam menyesuaikan karakter suara dengan konteks musik secara keseluruhan.

Gesek *penda* juga memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Dengan menciptakan transisi nada yang terkendali, pemain dapat menyusun frase musik

yang memikat dan berkesan. Ini menciptakan ruang bagi pemain untuk memberikan sentuhan pribadi pada penampilan mereka dan menciptakan pengalaman mendengar yang unik bagi pendengar. Bagi mereka yang belajar teknik gesek penda, konsistensi dalam latihan menjadi kunci. Pemahaman akan gerakan jari yang tepat, kontrol tekanan, dan kepekaan terhadap getaran senar dapat dikembangkan melalui praktek yang berkesinambungan. Interaksi dengan musisi berpengalaman atau mentor juga dapat membantu pemain memahami nuansa teknik ini dan merinci penerapannya dalam konteks musik yang berbeda.

Penguasaan teknik gesek *penda*, pemain tidak hanya dapat memperkaya permainan musik mereka tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada keberagaman dan kekayaan musik tradisional. Teknik ini bukan hanya sebagai sarana teknis, melainkan sebagai cara untuk menyampaikan cerita melalui suara, menambahkan dimensi ekspresif pada karya musik. Dalam konteks musik Kalimantan Tengah atau berbagai genre musik, gesek penda menjadi unsur yang memperkaya pengalaman mendengar dan membantu mempertahankan warisan budaya.

Konteks teknik *slide*, pemain kecapi memiliki kebebasan untuk mengekspresikan perasaan dan nuansa melodi dengan cara yang unik. Kombinasi dari teknik *slide* ini memberikan karakteristik khusus pada permainan Kecapi, menambah dimensi artistik yang mendalam (Colina, 2015, 2016, 2021; Munte, 2022b, 2023; PAHAN et al., 2014; Prakosa, 2022; Prakosa et al., 2023; Prasetiawati, 2022; Sriwijayanti, 2020c, 2020a, 2023, 2020b; SUGIYANTO et al., 2014; Timan Herdi Ginting et al., 2022; Triadi, Prihadi, et al., 2022). Adanya kemiripan teknik permainan gitar yang dapat diaplikasikan pada instrumen kecapi menunjukkan bahwa kedua instrumen ini memiliki kesamaan tidak hanya dalam segi fisik, tetapi juga dalam teknik permainannya. Pengenalan terhadap teknik-teknik seperti *Mancukil/Pull-Off* dan *Manggesek/Slide* pada Kecapi bukan hanya membawa variasi dalam permainan, melainkan juga mengakui fleksibilitas instrumen tradisional ini dalam menyampaikan berbagai jenis musik dan ekspresi seni.

Teknik permainan instrumen Kecapi tidak hanya memperkaya warisan budaya Kalimantan Tengah, tetapi juga menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi arus budaya global. Salah satu teknik yang memperkaya pengalaman musik kecapi adalah. Konsep ini, sejalan dengan kebalikan teknik *Hammer-On*, *Mancukil/Pull-Off* memberikan warna dan nuansa unik dalam permainan. Saat menggunakan teknik *Mancukil*, pemain menciptakan suara tanpa memetik senar, melainkan dengan mencabut jari dari nada yang lebih tinggi. Ini menciptakan perubahan nada yang halus dan menghadirkan peralihan yang dinamis dalam melodi Kecapi.

Tak kalah menarik adalah teknik *Manggesek/Slide*, yang menjadi elemen vital dalam improvisasi permainan Kecapi. Saat pemain menggunakan teknik ini, jari mereka bergeser atau menyentuh senar, menciptakan perpindahan nada yang menarik. Teknik *slide* ini terbagi menjadi dua varian: *Gesek Hunjun/Slide Up*, jari bergerak ke atas untuk menciptakan perubahan nada yang dramatis, dan *Gesek Penda/Slide Down*, di mana jari bergerak ke bawah, menciptakan peralihan nada yang lembut dan terkendali.

Konteks teknik *slide*, pemain Kecapi memiliki kebebasan untuk mengekspresikan emosi dan nuansa melodi secara unik. Kombinasi teknik ini memberikan karakteristik khusus pada permainan Kecapi, menambah dimensi artistik yang mendalam. Pengenalan terhadap teknik-teknik seperti *Mancukil/Pull-Off* dan *Manggesek/Slide* pada Kecapi bukan hanya membawa variasi dalam melodi, tetapi juga mencerminkan kesamaan esensial antara kecapi dan instrumen musik global seperti gitar.

Keberlanjutan eksistensi Kecapi di tengah arus globalisasi menuntut pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam dari masyarakat. Meskipun budaya asing telah mempengaruhi preferensi musikal, pemahaman mendalam terhadap teknik permainan kecapi dapat menjadi kunci untuk mempertahankan keberlanjutan dan melestarikan kekayaan budaya Kalimantan Tengah (Amisani et al., 2023; Ausvina et al., 2023; Erika et al., 2023; Ligan, 2022; Loheni et al., 2023; Malau, 2021, 2023; Trisiana et al., 2023; Wirawan et al., 2023).

Banyaknya teknik permainan gitar yang dapat diaplikasikan pada instrumen Kecapi menunjukkan bahwa kedua instrumen ini memiliki kesamaan tidak hanya dalam segi fisik, tetapi juga dalam teknik permainannya. Oleh karena itu, pengenalan terhadap teknik-teknik seperti *Mancukil/Pull-Off* dan *Manggesek/Slide* pada Kecapi tidak hanya membawa variasi dalam permainan, melainkan juga mengakui fleksibilitas instrumen tradisional ini dalam menyampaikan berbagai jenis musik dan ekspresi seni.

4. Penutup

Akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa pemetikan senar ke atas pada senar Kecapi merasa dalam ungkapan diri, keindahan bahasa, dan instrumen kunci karakter musik. Pemahaman esensi teknik ini mampu subjek dalam ruang penghargaan atas kekayaan budaya yang terkandung pada dan di setiap gerakan jari yang penuh makna pada senar Kecapi yang dipetik ke atas.

Selain itu, penulis menyimpulkan tentang *Picking Tremolo* pada Kecapi bahwa *Picking Tremolo* bukan hanya teknik permainan, tetapi juga representasi dari kekayaan budaya Indonesia. Pemilihan dan penggunaan teknik ini mengandung makna yang mendalam, menciptakan pengalaman mendengarkan yang memukau dan menggugah perasaan. Dengan terus menghargai dan melestarikan teknik-teknik tradisional, kita tidak hanya menjaga keberlanjutan musik Kecapi, tetapi juga merawat warisan budaya yang tak ternilai harganya.

Kecapi, dengan segala keunikannya, bukan hanya alat musik tradisional semata, melainkan sebuah wahana yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Dengan terus menggali dan memahami teknik permainan seperti Mancukil/Pull-Off dan Manggesek/Slide, kita dapat memastikan bahwa Kecapi tetap menjadi bagian tak terpisahkan dari warisan budaya yang patut dijaga. Kesadaran ini adalah langkah awal menuju pelestarian keanekaragaman musik Indonesia dan keberlanjutan instrumen-instrumen tradisional yang kaya akan sejarah dan nilai-nilai kultural.

Daftar Pustaka

- Alfianoor, A., Ariza, R., Aisah, S., Hacpukh, L. Q., Pranika, K., Enjelika, N., Sorongan, R. D., Christiano, R., Suriantie, S., & Pina, P. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Agama Terhadap Masyarakat Desa Dahian Tunggal Dalam Mencegah Terjadinya Perceraian:(Studi Agama Islam, Kristen, Dan Hindu Kaharingan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 59–69.
- Amiani, M. (2022). Intervensi Kualitas Proses Pembelajaran Yang Diampu Oleh Guru Pasca Sertifikasi Dan Dampaknya. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 2(1).
- Amisani, E. P., Dealova, N., Sunarsi, N., Anthonius, Y., Zebua, V. N., Wirawan, A., & Malau, R. (2023). INSIGHTS OF TWO CHURCH DENOMINATIONAL FIGURES ON THE AESTHETICS OF TRIUNE IN HANS URS VON BALTHASAR. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(6), 760–778.
- Andiny, T. T. (2020). PENGARUH KOMPETENSI DAN KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KINERJA GURU MELALUI KOMITMEN ORGANISASIONAL (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Palangka Raya). *Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan*, 16(1), 55–63.
- Andiny, T. T. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Diaconia di Era Digital. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(1), 82–87.
- Andriany, J., Oktavia, S., Agustina, R., Nursusanti, A., & Wahyuni, A. (2023). Meretas Filsafat Pendidikan Materialisme-Naturalisme dalam Konteks Pendidikan Dasar. *Madako Elementary School*, 2(1), 48–61.
- Angela, V. F., & Triadi, D. (2022). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa SMA Isen Mulang Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 441–451.
- Angellyna, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Persekutuan Jemaat di Gereja Kalimantan Evangelis Victoria Palangka Raya. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 3(2), 167–174.
- Angellyna, S., & Tumbol, S. N. (2022). Kajian Historis Kritis Kedudukan dan Tugas Perempuan Dalam Surat 1 Korintus 14: 34 Bagi Gereja Masa Kini. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(2), 161–179.
- Apandie, C., & Rahmelia, S. (2020). Pendidikan kewarganegaraan masa depan: Learn, thrive, serve. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 2, 1–10.
- Apandie, C., & Rahmelia, S. (2022). Lessons for Citizens Regarding Government Efforts to Promote Covid-19 Vaccines: Responses and Challenges to Post-Pandemic Citizenship Education. *Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)*, 56–64.

- Apandie, C., Rahmelia, S., Risvan, L., & Kodun, N. (2022). Interrelated values between Bhineka Tunggal Ika and religious moderation to strengthen pluralism in Indonesia. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(1), 154–164.
- Apriedo, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1575–1590.
- Ausvina, A., Christiani, R. W., Yumi, Y., Sari, S., Lukas, L., & Munthe, Y. (2023). DEVELOPING SMARTPHONE TECHNOLOGY TO DEVELOP STUDENT PSYCHOLOGY. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(10), 1051–1070.
- Awak, N. E., Maling, A., Putri, Y., Kladit, S., & Prihadi, S. (2023). PEMBELAJARAN MEDIA, DURASI FLUKTUASI TIDUR DAN TEOLOGISASI PENDIDIKAN KRISTEN DI INDONESIA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(2), 273–284.
- Batuwael, G., Pongoh, F. D., & Paendong, M. S. (2019). Metode Transportasi Pada Distribusi Ikan Di Pelabuhan Perikanan Sulawesi Utara. *D’CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 8(2), 161–168.
- Budiasari, P., Wasta, A., & Husen, W. R. (2020). Analisis Organologi Kecapi Siter 20 Dawai Semi Elektrik Buatan Buyoeng Di Bengkel Jentreng Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Seni*, 3(1).
- Carolina, V., Enjelika, N., Monica, S., Prinata, W., & Pradita, Y. (2023). DEMYSTIFYING TOXIC RELATIONSHIPS: DATING DYNAMICS OF ENFORCED SLAVERY AND THE PARADOXICAL TERM "SURVIVING". *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(6), 715–733.
- Colina, Y. (2015). *Perencanaan Dalam Pengembangan Wisata Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah)*. Universitas Brawijaya.
- Colina, Y. (2016). Perencanaan dalam pengembangan wisata daerah di kabupaten katingan. *Reformasi*, 6(1).
- Colina, Y. (2021). Implementasi Kebijakan Pembangunan Bidang Agama Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 236–245.
- Dandung, M., Andiny, T. T., & Sulistyowati, R. (2022). Gaya Kepemimpinan Gembala dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja di GKB EL-Shaddai Palangka Raya. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(2), 219–231.
- Darnita, C. D., & Triadi, D. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Gereja Kalimantan Evangelis Dalam Bentuk Badan Usaha. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), 152–164.
- Darnita, C. D., & Triadi, D. (2023). Peningkatan Okupansi Mes B Gereja Kalimantan Evangelis Banjarmasin Dengan Digital Marketing. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 24–36.
- Dinata, D. S., Manuputty, J. A., & Tinopi, Y. K. (2023). Engaging Presence of Constructivism Philosophy in and through Management of Christian Education: Reflective Investigation. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1602–1616.
- Eribka, L. Y., Sepri, S., Despriyantie, Y., Silipta, S., & Mariani, E. (2023). RIGOROUS AND CRITICAL EXAMINATION OF MATERIALISM PHILOSOPHY. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 58–70.
- Erika, E., Lukas, L., Debi, P. D., Kosdamika, Y. C., & Rijaya, R. (2023). PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR ATAS HUKUMAN DAN HADIAH: STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 71–82.
- Fernando, R., Elawati, E., Simatupang, H. S. P., Yono, A., Octaria, L., & Simanjuntak, N. L. (2023). LEARNING AND CONTENTIOUS LEARNING: CRITICAL SUSTAINABILITY IN PEDAGOGY. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(10), 1030–1050.
- Fernando, R., Pramana, A., Mantilie, M., Elawati, E., Valencia, R., Alpida, A., & Pradita, Y. (2023). STATE OF AFFAIRS OF EDUCATION: THE PERSPECTIVE OF RETIRED TEACHERS. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(7), 1135–1154.
- Fitriana, F., Elisabeth, R., Esa, D. K., Nopraeda, N., & Munte, A. (2023). Permasalahan di

- Sekitar PAUD Kota Palangka Raya. *Indonesia Islamic Education Journal*, 1(2), 90–103.
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy ('I') as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1–20.
- Ginting, M. T. H. (2010). *Penggunaan media CD interaktif tripleplay plus German dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Taman Madya Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Haloho, O. (2016). 以結構方程模型探討印尼漁業之滿意度. National Central University.
- Haloho, O. (2022a). Konsep Berpikir Suku Batak Toba: Anakkon Hi Do Hamoraon di Au. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.896>
- Haloho, O. (2022b). Membangun Logika Matematika Anak Usia Dini dengan Metode Montessori. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7708–7712.
- Haloho, O. (2022c). Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1429–1434.
- Haloho, O. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 7–12.
- Haloho, O., Sembiring, P., & Manurung, A. (2013). *Penerapan Analisis Regresi Logistik Pada Pemakaian Alat Kontrasepsi Wanita (Studi Kasus di desa Dolok Mariah Kabupaten Simalungun)*.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., Hakim, L., Hasibuan, S., Arisah, N., & Hasibuan, N. S. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.
- Hendrik, W., Teriasi, R., Mariani, E., Ming, D., & Efrayim, S. N. (2022). Peran Penginjilan Berdasarkan Kisah Para Rasul Terhadap Gereja Pentakosta Dalam Pertumbuhan Di Gereja Gedongkuning Yogyakarta Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 15380–15395.
- Istiniah, I., Syakema, L. P., Susanti, L., Merlina, M., & Julianti, S. H. (2023). Partisipasi 3 PAUD Kota Palangka Raya atas APK dan Sisdiknas-RPJMN Tahun 2020-2024. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 74–88.
- Jasiah, J., Triadi, D., Riwan, R., Roziqin, M. A., Khofifah, K., Aldianor, A., Deviani, D., Parwati, E., Riyana, I. K., & Lamiang, L. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 493–500.
- Jonathan, J., Darma, W. D., Timotius, F. A., Sintalegawa, J. A., & Munthe, Y. (2023). Preservation of the Musical Instruments: Katambung, Garantung, Rabab, Sape and Kecapi in Central Kalimantan. *Harmonia: Journal of Music and Arts*, 1(1), 26–42.
- Kamayuda, D. M. D., & Sulistyowati, R. (2015). Pergantian Kepala Sekolah Dalam Dinamika Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Kota Salatiga). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Keristina, A., Ariyani, A., Nisapingka, D., Alvin, J. T., Ningsih, J., Natalia, K., Monica, L., Wandik, M., Garuda, N., & Sayori, S. Y. (2023). Understanding as a Way of Attitude According to Rudolf Bultmann and Demythologizing. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 2(1), 173–187.
- Kristiani, E., Andrianti, P., Enjelie, E., Norjanah, N., & Bulandari, B. (2023). Komparatif Epistemologi-Aksiologis Kurikulum K13 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 76–92.
- Kristin, W., Merylyn, & Rahmelia, S. (2022). Pelaksanaan Katekisasi Sidi Masa Pandemi Covid-19 di Jemaat GKE Tangkiling Kecamatan Bukit Batu. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(2). <https://doi.org/10.54170/dp.v2i2.104>
- Kurniati, N., Munte, A., & Simanjuntak, N. L. (2023). REFLEKSI FILOSOFIS, MANIFESTATIF BUDAYA KURIKULUM PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 28–41.
- Lamiang, L., & Munthe, Y. (2023). PALANGKA RAYA STREET CLOWN LIFE. *CAPITALIS: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES*, 1(1), 1–20.
- Lana, I. A., Reggina, F., & Pradita, Y. (2023). MENTAL HEALTH LITERACY, INTENTION OF

- PSYCHOLOGICAL SYMPTOMS AT PUBLIC SCHOOL 11 LANGKAI. *Jurnal Kesehatan*, 1(5), 708–732.
- Langi, Y. A. R., Rindengan, A. J., Mongi, C. E., Appi, W., Mananohas, M. L., Tumilaar, R., Montolalu, C., Pongoh, F., & Langi, M. (n.d.). The Best Allometric Rergresian Equations Models to Estimate Biomass and Carbon Stocks in the Agroforestry Stand of the Minahasa Distric. *COMMITTEE*, 251.
- Lelunu, S., Putri, K. R., Olivia, N., & Simanjuntak, N. L. (2023). Art and Philosophy: Harmony of Giring-Giring Dance, Manganjan Dance, Tambun Bungai Dance of Kalimantan Tengah. *Harmonia: Journal of Music and Arts*, 1(1), 1–25.
- Ligan, L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Ulangan 6: 4-9. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 73–84.
- Loheni, R., Lukas, L., Trisiana, R., Sitohang, R. M. S., Natalia, V., & Sariani, R. (2023). Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(1), 10–28.
- Lumbanraja, D. T. S. (2021). The Mindset of Christ As The Foundation of The Church in Building Religious Harmony: An Interpretation of Philippians 2: 5. *Dialog*, 44(1), 67–74.
- Lumbantobing, F. A. B. (2022). Peran Mata Kuliah Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight-Reading, Ear Training dan Menuliskan Dalam Bermusik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13466–13469.
- Magdalena, E., Natalia, D., Pranata, A., & Wijaya, N. J. (2022). Filsafat dan Estetika Menurut Arthur Schopenhauer. *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(2).
<https://doi.org/10.51667/cjmpm.v3i2.1111>
- Malau, R. (2021). Implikasi Pendidikan Kristen dalam Keluarga Menurut Efesus 6: 1-4 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 54–68.
- Malau, R. (2023). MERAYAKAN NASIONALISASI HOSPITALITAS MELALUI PENGHIDUPAN CROSS-SIPLISITAS UMAT PENTAKOSTAL MASA KINI. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 8(2), 169–189.
- Mamarimbing, N. Y., Ezra, I., Yardi, A., Anatasya, C. D., Kowy, F. A., & Mariani, E. (2023). Meng-antara Studi Literatur-Perbandingan Pythagoras dan Musik Matematikalis. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1611–1629.
- Manik, W., Wulandari, W., Fera, F., Agustin, H., Moyau, D., & Munte, A. (2023). ETHICAL REFLECTIONS ON IMMANUEL KANT'S MORAL PHILOSOPHY AND "[ADOLESCENT] DELINQUENCY". *JOLALI (Journal of Applied Language and Literacy Studies)*, 2(2).
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86–100.
- Mariani, E. (2020). *Pemikiran Henry A. Giroux tentang Pendidikan Kritis, Peran Guru sebagai Intelektual Transformatif dan Relevansinya bagi Pembelajaran pada Sekolah di Indonesia*. Driyarkara School of Philosophy.
- Mariani, E. (2022a). AUTONOMY AND CRITICAL THINKING AS AIMS OF EDUCATION. *In Collaboration*, 1, 168.
- Mariani, E. (2022b). Hegemoni Ketakutan, Paulo Freire dan Emansipasi-Kebebasan: Studi Kasus 3 SMA/K Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10791–10798.
- Mariani, E. (2023). Economics Rationality in the World of Amartya Sen. *Qeios*.
- Meilan, L., & Mariani, E. (2023). Confidence and Students' Access of Part-Time Labor in Kalimantan Tengah. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(2), 152–159.
- Melliani, M., Christian, R. W., Pilenia, P., Oktaria, L., Simatupang, D. N., Enjelia, E., Pradita, Y., & Munthe, Y. (2023). FACE THE FEAR OF FALLING BEHIND IN THE DIGITAL AGE: RECOGNIZING AND OVERCOING FOMO. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 599–621.
- Melliani, M., Munthe, Y., & Simanjuntak, N. L. (2023). Spotting Rooms for the Dignity of Jomblo in Higher Education. *Idscipub Education Insight*, 1(1), 66–81.
- Merilyn, M. (2018). Memaknai בָּלָל (Bálal) dan פָּטַט (Patsats) Kejadian 11: 1-9 Dalam Konteks

- Multikultural di Indonesia. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(2), 127–138.
- Merilyn, M. (2020). The Implication of the Scripture Genesis 11: 1-9 in Multicultural Context of Indonesia. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 3(2), 20–35.
- Mualimin, M., Triadi, D., Abidin, A. Z., Wati, A. S., Agustini, D., Tania, E., Isra, F. Z., Martono, M., Suharno, R., & Bella, R. (2022). PENINGKATAN LITERASI AKSARA DI KELURAHAN PETUK BERUNAI, KOTA PALANGKA RAYA. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 30–39.
- Mukuan, C. V., Pongoh, F. D., & Komalig, H. A. H. (2022). Pengelompokan Kecamatan Di Kabupaten Minahasa Berdasarkan Data Hasil Produksi Pertanian Tahun 2019 Dengan Menggunakan Analisis Komponen Utama (Aku) Dan Analisis Gerombol. *D’CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 11(1), 12–17.
- Munte, A. (2017). *Pernikahan Anak: Studi Kasus antara Nikah Adat dan Nikah Rehap (Gereja), Dayak Kebahan, Kayan Hulu, Kalimantan Barat*.
- Munte, A. (2018). Era of Disruptions, Gender and Contributions of New Testament (NT) in Christian Religion. *Ushuluddin International Conference (USICON)*, 2.
- Munte, A. (2021a). Analisis Keamanan Siber Dan Hukum Dari Perspektif Gender Dan Filsafat Politik Alison M. Jaggar. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 13(2), 284. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.4396>
- Munte, A. (2021b). ANALISIS KEAMANAN SIBER DAN HUKUM DARI PERSPEKTIF GENDER DAN FILSAFAT POLITIK ALISON M. JAGGAR. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 13(2). <https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.4396>
- Munte, A. (2022a). Contemporary Ecopedagogical-Political Dialectics Based on Paulo Freire’s Philosophy in Palangka Raya, Indonesia. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1(1), 1–17.
- Munte, A. (2022b). Human Rights, Vocational High School, Christian Education-Homo Hortensis and Political Philosophy. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 907–926.
- Munte, A. (2022c). Philosophy of Giorgio Agamben-Homo Sacer’s on the Independent Curriculum for Learning in Indonesia: Critical Reflection. *International Seminar Commemorating the 100th Anniversary of Tamansiswa*, 1(1), 464–468.
- Munte, A. (2023). Jejak Ziarah Pemikiran Heidegger dalam Ruang Pendidikan Konseling Kristen Atas Sorge-Entschlossenheit-Angst-Zeitlichkeit. *PEADA’: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 44–58.
- Munte, A., & Korsina, R. E. (2022). Martha Nussbaum’s Feminist Philosophy on Body Autonomy and Its Relationship to the Experiences of Women Survivors of Child Marriage: A Case Study in Sukamara, Central Kalimantan. *Jurnal SUARGA: Studi Keberagamaan Dan Keberagaman*, 1(1), 27–34.
- Munte, A., & Monica, M. (2023). BARGAINING POWER, ECONOMIC INDEPENDENCE, DECISION MAKING: CASE STUDY OF WOMEN INFORMAL WORKERS THROUGH PHILOSOPHER JOHN STUART MILL. *Al-Qalam*, 29(2), 231–243.
- Munte, A., & Natalia, D. (2022). Contribution of Obedience According to Hannah Arendt Philosophy towards Terrorist Women in Indonesia. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies*, 2(1).
- Munte, A., Natalia, D., Magdalena, E., Wijaya, N. J., & Malau, R. (2023). Aesthetic Musicality of Arthur Schopenhauer and New Testament Throughout the Ages: Musikalitas Estetis Arthur Schopenhauer dan Perjanjian Baru Sepanjang Zaman. *Journal of Social and Humanities*, 1(1).
- Munte, A., Saputra, Y., & Guilin, X. (2023). Philosopher Michel Foucault’s Ideation and Indonesia’s Curricular Quest. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 140–153.
- Muslimah, M., Jeniva, I., Suryanto, S., Pratama, J., Lela, L., Anjeli, A., Adu, S. M., Rantung, C. A. P., Primida, S., & Prinata, W. (2023). PELATIHAN BERTANAM SECARA HIDROPONIK SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI DESA BUNTUT BALI. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(10), 3556–3565.
- Nopitri, R., & Irdayani, S. (2023). PROBLEMATIKA GURU DALAM MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL DI SMA NEGERI 4 PALANGKA RAYA. *INOVASI: Jurnal Ilmiah*

- Pengembangan Pendidikan*, 1(3), 1–13.
- Novitasari, S. I., Natalia, T. L., Pebrianto, T., & Gresella, Y. E. (2023). Digital Literacy Inherency within Narratives Subject at SMP Kristen Palangka Raya. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(2), 648–661.
- Nugrahu, P. A. (2020). Variasi Metode dalam Pembelajaran Paduan Suara. *JPP Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan & Pelayanan*, 16(1).
- Nugrahu, P. A. (2021). Mengubah Pola Pikir Melalui Pendidikan Seni. *JOURNAL OF MUSIC EDUCATION AND PERFORMING ARTS*, 1(1), 11–15.
- Nugrahu, P. A. (2022). Persepsi Anggota Paduan Suara Terhadap Metode Latihan Daring dan Paduan Suara Virtual. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(1), 11–19.
- Nugrahu, P. A., Sulistyowati, R., Utami, N. N. A., & Ernest, J. (2023). Striving for musical excellence: a study on the development of music players' skills for church worship accompaniment through ensemble training. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 18(1).
- Nursusanti, A., Andriany, J., Agustina, R., Wahyuni, A., & Oktavia, S. (2022). Philosophy of Materialism and Philosophy of Naturalism. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 203–216.
- Octaviana, A. A., Oktaviani, S., Gresia, P., Linta, L., Meilan, L., Yumi, Y., Pradita, Y., & Munthe, Y. (2023). LONELINES: BETWEEN DILEMMA AND RENUNCIATION. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(6), 404–423.
- Pahan, B. P. (2020). Peran Nyanyin Ungkup dalam Sejarah Pekabaran Injil di Kalimantan. *Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan*, 16(1), 1–6.
- Pahan, B. P. (2021). Perkembangan Musik Gereja dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 118–131.
- PAHAN, B. P., PRAKOSA, P., Teol, M. S., & SATU, D. A. (2014). *tanggungjawab orang tua mendisplinkan anaknya sebagai siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 kurun*.
- Pahan, B. P., & Prasetya, A. (2023). Pembinaan Tari dan Musik Tradisional Kalimantan Tengah sebagai Pendidikan Karakter pada Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 110–121.
- Palit, M. T., Widia, C., Adellia, A., Rosen, I., Tecuari, A., Silap, R. L., Yeremia, Y., & Munthe, Y. (2023). RESOURCE AVAILABILITY AND QUALITY OF EDUCATION IN PRIVATE AND PUBLIC KINDERGARTENS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(6), 431–454.
- Pattiasina, S. M. O., Susanto, D., & Pradita, Y. (2022). Pendampingan Potensi Pemuda Desa Hanjak Maju dalam Ruang Pluralitas di Kalimantan Tengah. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 320–329.
- Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 60–75.
- Peryanto, P., Chrystiani, E., & Munte, A. (2023). Managing Conflict: ["I-Thou"] Theosophy and Counseling. *National Conference on Educational Science and Counselling*, 3(1), 1–24.
- Pongoh, F. D. (n.d.). *Analisis Regresi Terboboti Geografi dan Regresi Terboboti Geografi Campuran (Faktor Status Kesejahteraan Rendah Kecamatan-Kecamatan di Sulawesi Utara)*. IPB University.
- Pongoh, F. D. (2022a). Analisis Chi-Square, Studi Kasus: Hubungan Motivasi, Keinginan dan Cita-cita masuk IAKN Palangka Raya. *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 11(1), 9–11.
- Pongoh, F. D. (2022b). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, 2, 18–22.
- Pongoh, F. D. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 1–6.
- Pongoh, F., Sumertajaya, I. M., & Aidi, M. N. (2015). Geographical Weighted Regression and Mix Geographical Weighted Regression. *International Journal of Statistics and*

- Applications*, 5(1), 1–4.
- Pradita, Y. (2021). Memaknai Kisah Daud dan Batsyeba Melalui Kritik Naratif Dalam Teks 2 Samuel 11: 1-27. *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 37–55.
- Pradita, Y., Pilenia, P., Pebriany, O. K., Simatupang, D. N. P., Restiani, R., Malau, R., & Veronica, M. (2023). FIXATION [CONGESTION] OF CHILDREN IN COMPREHENDING LEARNING. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(10), 955–976.
- Pradita, Y., & Veronica, M. (2023). Implikasi Teladan Gereja Mula-Mula bagi Kesatuan Jemaat GKE Madara: Refleksi Kisah Para Rasul 2: 42-47. *Integritas: Jurnal Teologi*, 5(1), 31–48.
- Pradita, Y., Widia, C., Palit, M. T., Oktaviani, S., Linta, L., Veronica, M., & Malau, R. (2023). BREAKFAST CULTURE FOR MENTAL SUSTAINABILITY OF 3RD SEMESTER STUDENTS IN KOTA PALANGKA RAYA. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(10), 977–997.
- Prakosa, P. (2022). Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(1), 45–55.
- Prakosa, P., Pattiasina, S. M. O., & Winanda, W. (2023). Ekoteologi Gereja Terhadap Penanaman Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 73–82.
- Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(3), 97–115.
- Pransinartha, P. (2022). Strategy For Supervision Of Dayak Ngaju Traditional Music For GKE Tewah Youth. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON MUSIC AND CULTURE (ICOMAC)*, 2, 31–45.
- Pransinartha, P., Sigai, E. R. L., Supriadi, G., Wahyudi, D., Siddiq, F. S., Nalaratih, E., Sari, N. P., Nainggolan, A., Pasaribu, K. I. W., & Nusan, M. S. (2023). Optimalisasi Penguatan Agama Melalui Regenerasi Dan Kader Di Desa Tewang Kadamba. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 136–146.
- Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 207–224.
- Prinata, W., Carolina, V., Enjelika, N., Monica, S., & Simanjuntak, N. L. (2023). TIKTOK AND MENTAL ILLNESS. *Jurnal Kesehatan*, 1(5), 758–780.
- Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf's Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 219–231.
- Rahmelia, S. (2020a). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan Di Palangka Raya. *Dialog*, 43(1), 49–58.
- Rahmelia, S. (2020b). KERUKUNAN UMAT BERAGAMA SEBAGAI MODAL TRANSISI MENUJU KESEIMBANGAN BARU. *Danum Pambelum: Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan*, 16(1), 7–16.
- Rahmelia, S. (2023). *Pemahaman Peserta Mata Kuliah Pancasila Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Selama Pembelajaran Daring di IAKN Palangka Raya*.
- Rahmelia, S., & Agustina, M. (2022). Pengaruh E-Learning Berbasis Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kristen Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 101–115.
- Rahmelia, S., & Apandie, C. (2020). Fostering religious moderation's perception in the 4.0 era: Citizenship education challenge. *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, 518–523.
- Rahmelia, S., & Apandie, C. (2023). Civic Virtue dalam Pendidikan Kristen guna Memperkuat Etika Digital di Era 4.0. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 69–86.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204–220.

- Rahmelia, S., & Prasetiawati, P. (2021). Implementasi Self-Directed Learning Siswa SMPN 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 194–205.
- Rahmelia, S., Prasetiawati, P., Surya, A., & Politon, V. A. (2023). PEMBINAAN GURU SEKOLAH HARI MINGGU (SHM) DI GKE BALUKON KABUPATEN PULANG PISAU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 359–371.
- Rahmelia, S., Prihadi, S., & Nopitha, N. (2023). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Melalui Pendekatan Norma Agama dan Perubahan Perilaku dalam Mengatasi Bullying Antar Siswa di SMPN Satu Atap-1 Katingan Tengah. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(1), 40–50.
- Reggina, F., & Indriani, E. (2023). Psychological Education in Overcoming Trauma Due to Natural Disasters. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(2), 160–165.
- Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 39–51.
- Rosen, I., Pransisko, Y., Melan, M., Sirnawati, S., Lukas, L., & Yappo, Y. (2023). Hypocrisy and Social Segregation amongs Mental Health Education. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 590–604.
- Salmanezzer, J., Keren, J. A., Istandar, J., Sebastian, A., Cendana, B. E., & Sihombing, O. M. (2023). Instrumentalisasi Diri, Transformasi Musik Aristoteles Atas Hasrat dan Pendulangan Massa. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1630–1647.
- Samuel, R., Utary, J., Mirsa, D., & Munthe, Y. (2023). PEMIKIRAN EMMANUEL LEVINAS" I-SELF (MOI-SOI), NAUSEA" DAN EGOIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 12–26.
- Sanasintani, S. (2022). Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(1), 39–55.
- Sanasintani, S. (2023). Development of Ms Excel-Based Christian Religious Education Teacher Classroom Supervision Instrument in Lamandau Regency. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 44(6), 39–52.
- Sanasintani, S. P. (2020). IMPLEMENTATION ACADEMIC SUPERVISIONS BY THE EDUCATION SUPERVISSORS IN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) PAHANDUT PALANGKA RAYA. *Penamas*, 33(2). <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i2.387>
- Saputra, D. A., Pransiska, F., Agustiana, J., & Veronika, S. (2023). Philosophy and Theology Based on the Philosopher René Girard: A Reflection. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 2(1), 163–172.
- Saputra, E. J., Fransiska, F., Dina, L. K., Sihombing, O. M., & Eric, M. (2023). Educational Music and Sounds Through the Lens of Theodor Adorno and Immanuel Kant. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 1(2), 154–172.
- Saputri, E. I., Tinopi, L. M. A., Melli, M., Gandi, O. A., Litami, R., & Mariani, E. (2023). Nurturing as Counseling Education, Philosopher Peter Abelard's Intentionalist Ethics and Child Marriage Events. *National Conference on Educational Science and Counselling*, 3(1), 37–56.
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141–152.
- Sarmauli, M. T. (n.d.). Preaching and Tolerance Amongst Religion: an Analyses From Homiletic Perspective. *International Journal on Integrated Education*, 1(1), 1–9.
- Sarmauli, S. (2016). PERSAUDARAAN LINTAS IMAN: Relasi Legitimasi dan Identitas Elit Agama Kota Palangka Raya. *Al-Qalam*, 21(1), 169–176.
- Sarmauli, S., & Pransinartha, P. (2022). Enkulturasai Nilai-nilai Kristiani dalam Tradisi Batak melalui Lagu "Nunga Loja Daginghon" sebagai Bentuk Pendidikan Spiritual dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(1), 1–17.
- Sarmauli, Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud.

- Communaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Sepniwati, L. (2022). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Test di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3297–3302.
- Seruyanti, N., Sihombing, M. O., Hanriani, S., Aditia, Y., & Wahyunisa, W. (2023). Partisipasi Guru Musik Berbasis Potensi Siswa Pendidikan Musik: Kajian Studi di Sekolah Musik. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 93–112.
- Setiawan, E., Wulandari, E., Olivia, O., Riyanti, K., & Juniari, R. (2022). Komparasi Deskriptif Thomas Aquinas tentang Filsafat dan Teologi. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/ajpr.v1i2.1635>
- Setinawati, S., Kawangung, Y., & Surya, A. (2021). Praksis Misiologi Masyarakat Perkotaan. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(1), 251–261.
- Siburian, L., Amiani, M., & Munthe, Y. (2023). Memakna Disiplin dalam Kehidupan SMK Negeri di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 167–174.
- Sihombing, O. M. (2015). *BENTUK LAGU DAN MAKNA ENDE BUE-BUE PADA MASYARAKAT MANDAILING DI KELURAHAN LOSUNG PADANGSIDIMPUAN*. UNIMED.
- Sihombing, O. M. (2019). *PEMBELAJARAN LITERASI MUSIK BERBASIS COOPERATIVE LEARNING PADA MIRACLE CHOIR UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sihombing, O. M. (2022). Penerapan Metode Zoltan Kodaly Pada Mata Kuliah Mayor Vokal Program Studi Musik Gereja IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3929–3934.
- Silipta, S., Komar, O., Hufad, A., & Ardiwinata, J. S. (2023). Construction of social learning on Dayak's ethnics setting. *AIP Conference Proceedings*, 2679(1).
- Silipta, S., Komar, O., Hufad, A., & Jajat, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ETNIK DAYAK. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 6(2), 46–53.
- Simanjuntak, N. L. (2019). *NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI PERAN TOKOH PROKLAMASI (Analisis Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71–83.
- Sriekaningsih, A., Sarmauli, & Yovania Karubaba, H. (2019). *Teacher Personality Competency In Improving the Interest of Learning Education of Christian Religious In Class Study Xi.1 Senior High School 1 Palangka Raya*. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.86>
- Sriwijayanti, I. (2020a). *Christian Education in the Information Era with a Faith of Community Approach*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2302084>
- Sriwijayanti, I. (2020b). Christian Education in the Information of Era Openness with a Faith of Community Approach. *ICCIRS 2019: Proceedings of the First International Conference on Christian and Inter Religious Studies, ICCIRS 2019, December 11-14 2019, Manado, Indonesia*, 435.
- Sriwijayanti, I. (2020c). Soteorologi Dalam Ijil Matius Bagi Konteks Pandemi Covid-19. *Danum Pabelum: Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan*, 17(2), 50–57.
- Sriwijayanti, I. (2023). Pendidikan Kristiani Multikultural dalam Kurikulum Katekisasi di Resort GKE Kasongan. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 1–15.
- Stepania, G., & Setianti, Y. (2022). THE SCAPEGOATING OF THE PHILOSOPHER RENE GIRARD: A BASIC REFLECTION. *Indonesian Journal of Christian Education and Theology*, 1(2), 111–121.
- SUGIYANTO, S., Th, M., PRAKOSA, P., Teol, M. S., & SATU, D. A. (2014). *PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII-1 DI SMP KRISTEN PALANGKA RAYA*.
- Sulistiyowati, R., Munte, A., Silipta, S., & Rudie, R. (2022). Strengthening Music Learning at SMKN. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(2).
- Sulistiyowati, R., Nugrahu, P. A., & Utami, N. N. A. (2021). Pengaruh Musik Iringan terhadap Minat Jemaat Beribadah di GKE Palangka I Palangka Raya. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan*

- Pengkajian Seni*, 4(2), 122–132.
- Supardi, J. S. (n.d.). POLA ASUH PADA PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PALANGKA RAYA. *JPP-DANUM PAMBELUM DANUM PAMBELUM*, 71.
- Supardi, J. S. (2014). *Validasi Modul œ Jari Periœ untuk Meningkatkan Keterampilan Pengajar Sektor Non-Formal dalam Mengajarkan Prevensi KSA*. Universitas Gadjah Mada.
- Supardi, J. S. (2022). PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN HUKUM DI INDONESIA. *Dinamika Hukum & Masyarakat*, 5(2).
- Supardi, J. S., Merdiyasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 78–87.
- Supardi, J. S., Muslimah, M., Suryanto, S., Nyerupa, Y. I., Ariyanti, G., Fetriani, F., Monica, S., Sindi, S., Haryantama, I. N. D., & Ravieq, F. A. (2023). Implementasi Pengadaan Batas Antar Desa Berbasis Moderasi Beragama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2834–2840.
- Suratinoyo, R. A., Pongoh, F. D., & Langi, Y. A. R. (2019). Analisis Rantai Markov Terhadap Pola Perpindahan Konsumen Pasar Swalayan di Kota Manado dengan Penilaian Pasar Swalayan menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW). *D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 8(2), 76–79.
- Surya, A. (2020). Peran Perempuan dalam Ibadah: Dialektika Politik dan Teologi Tubuh. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(2), 84–94.
- Surya, A. (2021). Religiusitas Jemaat Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teks Matius 22: 37-40. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 3(2), 180–196.
- Surya, A. (2023a). Daging dan Ritual Adat: Kajian Teks 1 Korintus 8: 1-13. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 1–7.
- Surya, A. (2023b). Kajian Hermeneutis tentang Karunia-Karunia Roh dalam Jemaat Korintus. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 180–191.
- Surya, A., & Setinawati, S. (2021). Pemikiran diskursif amanat agung Injil Matius 28: 18-20. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 7(1), 42–52.
- Susila, T. (2022a). Merefleksikan ibadah nabi-nabi abad delapan dalam ibadah new normal. *KURIOS*, 8(1). <https://doi.org/10.30995/kur.v8i1.371>
- Susila, T. (2022b). Pendampingan Pastoral Holistik Dari Pendeta Bagi Keluarga Berduka Di Jemaat GKE Nanga Bulik Kabupaten Lamandau. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(1). <https://doi.org/10.54170/dp.v2i1.105>
- Susila, T. (2022c). SACRIFICE AND TRIBUTE IN HOSEA 6:6: THE IMPLICATION OF CONTEXTUAL WORSHIPPING. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(5). <https://doi.org/10.55324/iss.v1i5.129>
- Susila, T., & Pradita, Y. (2022). Peran Pelayanan Diakonia Terhadap Pertumbuhan Gereja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(1), 124–133.
- Susila, T., & Risvan, L. (2022). Reconstructing the Formation of Israel's Religion in the context of Old Testament Biblical Text. *Khazanah Theologia*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/kt.v4i2.17024>
- Tamara, Ramada R, Y., Saras, Ronaldo, & Abidondifu, Y. C. (2022). Praxis of Teachers' Power Relations on Students Discipline in Elementary School. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(8). <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i8.2098>
- Tedy, T., Stevani, R., Tamara, R., & Yuliani, Y. (2023). Teknik Pembacaan Media Puzzle Huruf di Sekolah Dasar Kalimantan Tengah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 187–196.
- Tekerop, E. P., Istiniyah, Elisabeth, R., & Munte, A. (2019). Kontribusi Kecerdasan Naturalis Anak Menurut Filosofi Jean Jacques Rousseau: Studi Literatur. *PEDIR: Journal Elementary Education*, Vol. 1(2), 52–63.
- Telhalia, M. T. (2017a). *Pemenuhan Hukum Adat dalam Perkawinan Dayak Ngaju*. An1mage.
- Telhalia, M. T. (2017b). *Riwayat Hidup Paulus: Sosiologi Dialektika Teologi-Etis menurut Surat Roma*. An1mage.
- Telhalia, T. (2016). Teologi Kontekstual Pelaksanaan Jalan Hadat Perkawinan Dayak Ngaju Di

- Gereja Kalimantan Evangelis (GKE). *RELIGIÓ: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(2), 230–252.
- Telhalia, T. (2023). Refleksi Teologis atas Prosperity Theologies: Studi Analisis-Naratif di Resort GKE Kapuas Kalimantan Tengah. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(1), 15–32.
- Telhalia, T., & Natalia, D. (2021). Realitas Sosial Pernikahan Beda Agama pada Masyarakat suku Dayak Ngaju di Perkotaan. *Religious*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15575/rjsalb.v5i2.12636>
- Telhalia, T., & Natalia, D. (2022). Partisipasi pemimpin umat dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 8(1), 134–146.
- Teriasi, R., Widayarsi, Y., Supardi, J. S., Merdiasi, D., Apandie, C., & Sepniwati, L. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(4), 1–9.
- Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Tobing, F. A. B. L. (2015). *Peran Gondang Hasapi dalam Ritual Sipaha Sada agama Malim*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Triadi, D. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KONSUMEN TOKO ONLINE LAZADA. CO. ID PALANGKA RAYA. *JPP-DANUM PABELUM DANUM PABELUM*, 48.
- Triadi, D. (2022). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 886–905.
- Triadi, D., Mualimin, M., Dandung, M., Yogiswari, A. T., & Andira, A. (2022). PENDIDIKAN SEKS REMAJA DALAM PERSPEKTIF MODERASI BERAGAMA DI KELURAHAN PANJEHANG, KECAMATAN RAKUMPIT, KOTA PALANGKA RAYA. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 104–115.
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., Yusnani, Y., & Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418–430.
- Triadi, D., Prihadi, S., Andin, T. T., Inriani, E., Colina, Y., Darnita, C. D., Petriana, P., Renita, S., Tesalonika, T., & Marajoko, M. (2022). Pemberdayaan Pemuda melalui Budi Daya Ikan Lele di Yayasan Borneo Bersinar Kalimantan Cemerlang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.50>
- Triani, D., Marselina, M., Pebriany, O. K., Oktavia, O., Sari, S., Puput, P., & Pradita, Y. (2023). ENCOURAGING PROGRESS FOR CHILDREN WITH DIS/ABILITY: PARENT-TEACHER PARTNERSHIP. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(7), 1155–1175.
- Trisiana, R., Munte, A., Betaubun, C. A., & Malau, R. (2023). Perlukah Filsafat Ber-Lokalitas-Naratif di Sekolah Dasar?: Membedak Sekat Pengasuhan Guru. *Madako Elementary School*, 2(1), 1–21.
- Tumbol, S. (2020). Preaching Great Commission of the Book of Matthew 28: 18-20 in the Context of Indonesian Pluralism in Palangka Raya. *Proceedings of the First International Conference on Christian and Inter Religious Studies, ICCIRS 2019, December 11-14 2019, Manado, Indonesia*.
- TUMBOL, S. N. (2022). *Komunitas Kristen Kaharingan di Desa Pedahara Katingan (Folk Christian Community in Pendahara Village Katingan) & HKI*.
- Tumbol, S. N., & Wainarisi, Y. O. R. (2023). Folk Christian Community pada Jemaat Kristen di Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Resort Pendahara Katingan. *Indonesian Journal of Theology*, 11(1), 1–31.
- Utami, N. N. A. (2022). Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel Tempurung Karya

- Oka Rusmini. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 327–340.
- Utami, R., Mering, A., & Istiandini, W. (2019). Kajian Musik Kecapi Delapan Dewa Pada Etnis Tionghoa Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*
- Wahyudi, A., Pahan, B. P., & Sulistyowati, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture And Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 109–123.
- Wainarisi, Y. O. R. (2021a). *BELAJAR PEMBIMBING PENGETAHUAN PERJANJIAN LAMA DALAM SATU SEMESTER*.
- Wainarisi, Y. O. R. (2021b). Menafsir Ulang Makna תְּרַחֵם in Pengkotbah 12:1. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1). <https://doi.org/10.54170/dp.v1i1.32>
- Wainarisi, Y. O. R. (2021c). Menelaah Persoalan Kemiskinan Melalui Narasi Persembahan Janda Miskin (Markus 12:41-44). *JURNAL LUXNOS*, 5(1). <https://doi.org/10.47304/jl.v5i1.71>
- Wainarisi, Y. O. R. (2021d). *Meretas Eksklusivisme Kristen Tinjauan Eksposisi terhadap Kitab Yunus bagi Teologi Agama-agama*. Lembaga Literasi Dayak.
- Wainarisi, Y. O. R. (2023). Renarasi Teks Alkitab bagi Anak Usia Dini dengan Teknologi Metaverse. *TEMISIEN: Jurnal Teologi, Misi, Dan Entrepreneurship*, 3(2).
- Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022a). Pergeseran Makna Sungai Kahayan bagi Masyarakat Dayak Ngaju di Desa Bukit Rawi Kabupaten Pulang Pisau. *Journal of Moral and Civic Education*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/8851412612022627>
- Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022b). Perubahan Makna Teologis Sungai Kahayan Bagi Masyarakat Bukit Rawi. *Manna Rafflesia*, 9(1). https://doi.org/10.38091/man_raf.v9i1.273
- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., & Susanto, D. (2022a). Pelatihan multimedia bagi jemaat gereja Kristen Evangelikal (GKE) Resort Bukit Bamba Kecamatan Kahayan Tengah. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1188>
- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., & Susanto, D. (2022b). Pemberdayaan Jemaat Gereja Kristen Evangelikal Resort Bukit Bamba Kabupaten Pulang Pisau Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 460–476.
- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., Telhalia, T., Aloysius, A., & Neti, N. (2023). MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF GEREJA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO TIMUR. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 42–64.
- Wirawan, A., Maling, A., Malau, R., & Ullo, P. (2023). Social Action Youth Church of Central Kalimantan through Churches, Educational institutions and Civil Societies. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 206–218.
- Wulan, R. (2005). *Perancangan quality assurance dengan analisa gauging absence of prerequisites di Perpustakaan UK Petra*. Petra Christian University.
- Wulan, R. (2023). Kebijakan Lima Hari Sekolah dan Implikasinya pada Guru Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 33–44.
- Wulan, R., & Sanjaya, W. (2022). Developing Positive School Climate for Inclusive Education. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1(1), 54–66.